

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cibungbulang
Kelas/Semester : XI / 1
Tema : Teks Cerpen
Sub Tema : Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen
Pembelajaran ke : 4
Alokasi Waktu : 1 Jam Pelajaran @10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan model *problem base learning* serta penugasan peserta didik mampu mengkonstruksi cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen dan mengembangkan sikap kerjasama, berpikir kritis, kreatif dan bertanggungjawab selama proses pembelajaran .

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (1 menit)	
<i>Persiapan</i>	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas yang kondusif untuk memulai pelajaran sebagai sikap disiplin.
<i>Orientasi</i>	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang dicapai serta mekanisme pelaksanaan belajar yang akan ditempuh.
<i>Apersepsi</i>	Mengkaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi /kegiatan sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
<i>Motivasi</i>	Memberikan motivasi gambaran tentang manfaat mempelajari materi mengkonstruksi cerita pendek.
2. Inti (8 menit)	
<i>Orientasi Peserta didik pada masalah</i>	Peserta didik diberi stimulus untuk memusatkan perhatian pada materi Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen , yang akan dipelajari dengan cara Mengamati lembar kerja, berupa cerita pendek, pemberian contoh-contoh untuk dapat dikembangkan peserta didik.
<i>Mengorganisasi peserta didik</i>	Guru membagi siswa kedalam 6 (enam) kelompok Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok yaitu menganalisis cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita.
<i>Membimbing penyelidikan individu/ kelompok</i>	Setiap kelompok berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan bimbingan dan arahan guru. Guru memberikan dorongan pada kelompok untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan pemecahan masalah.
<i>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i>	Siswa merumuskan hasil diskusi untuk dipresentasikan sebagai hasil karya Guru menyampaikan hal-hal yang terkait dengan teknik presentasi
<i>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i>	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok lain Kelompok lain diberikan waktu dan kesempatan untuk memberikan tanggapan hasil presentasi.
3. Penutup (1 menit)	
<i>Peserta didik</i>	Membuat rangkuman pelajaran tentang point-point penting pada materi Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen

<i>Guru</i>	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kerjasama yang baik.
	Memberikan penegasan/penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dan memberikan penugasan serta memberikahukan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
	Mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup dan berdoa.

C. Penilaian Pembelajaran

Sikap	<i>Kerja Sama</i>	Melalui observasi selama pembelajaran
	<i>Kritis</i>	Melalui observasi selama presentasi dalam diskusi
	<i>Kreatif</i>	Melalui observasi selama pembelajaran
	<i>Tanggung Jawab</i>	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan hasil laporan
Pengetahuan	Tes tertulis dengan menganalisis cerpen yang sesuai dengan pencapaian kompetensi tentang mengkonstruksi cerpen dengan memenuhi unsur-unsur pembangun cerita.	
Keterampilan	Melaksanakan penyusunan laporan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok	



Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Drs. Windu Sarwono, M.Pd.
NIP. 196410091996011001

Bogor, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Neneng Sumiati, S.Pd.
NIP.197203092021212003

Lampiran 1: Bahan Bacaan

1. Definisi cerpen

Cerpen merupakan cerita pendek yang dapat dibaca sekali duduk merupakan suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novella (dalam pengertian modern) dan novel.

2. Ciri-Ciri Cerpen

Dengan membaca penjelasan cerpen seperti yang ada diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan telah menguraikan didapatkan ciri-ciri cerpen sebagai berikut :

- Alurnya lebih sederhana.
- Tokohnya hanya sedikit.
- Latar hanta dilukiskan sesaat dan dalam lingkup yang relatif terbatas.
- Terdiri atas 3 halaman sampai 10 halaman.
- Habis dibaca dalam sekali duduk.
- Hanya ada satu plot atau alur.
- Watak dan tokoh diterangkan atau diceritakan secara singkat.
- Banyaknya tokoh terbatas atau kurang.

3. Unsur-Unsur Cerpen

a. Unsur Instrinsik

Unsur Instrinsik ialah unsur pembangun cerita yang berasal dari dalam cerita itu sendiri, berikut macam-macam unsur Instrinsik

1. Tema

Tema yakni titik tolak pengarang dalam menyusun sebuah cerita, pengarang menentukan tema sebelum mengarang pembaca menemukan tema setelah membaca seluruh cerita.

2. Alur/Plot

Alur/Plot merupakan rangkaian kejadian peristiwa yang disusun berdasarkan hukum sebab akibat. Jenis alur : alur maju, alur mundur dan alur campuran. Untuk tahap alur yaitu :

- Pengenalan situasi cerita/permulaan/exposition.
- Pengungkap peristiwa (complication).
- Menuju pada adanya konflik (rising action).
- Tahap perumitan.
- Tahap puncak konflik (klimaks).
- Tahap peleraian.
- Tahap penyelesaian.

3. Tokoh

Jenis-jenis tokoh :

- Tokoh protagonis : mendukung cerita (tokoh utama/baik).
- Tokoh antagonis : penentang cerita (tokoh musuh/jahat).
- Tokoh tritagonis : tokoh pembantu, baik protagonis/antagonis.

4. Penokohan

Penokohan ialah, proses pengarang dalam menampilkan tokoh. Cara pengarang menampilkan perwatakan tokoh :

- Ciri-ciri fisik tokoh
- Percakapan antar pelaku
- Lingkungan sosial
- Gambar tempat tinggal tokoh
- Pemaparan sifat tokoh

5. Kedudukan Tokoh

- Orang pertama ; pelaku utama, pengarang sebagai pengamat tidak langsung, pengarang sebagai pengamat langsung.
- Orang ketiga ; sudut pandang serba tahu, sudut pandang terarah.

6. Latar

- Latar tempat, waktu, dan suasana

7. Sudut Pandang (Point Of View)

Ialah, cara pengarang menceritakan tokoh, ada 3 sudut pandang yaitu :

- Sudut pandang orang pertama yakni aku atau saya.
- Sudut pandang orang ketiga yakni ia, dia atau nama tokohnya.
- Sudut pandang campuran yakni pengarang membaurkan antara pendapat pengarang dan tokoh-tokohnya.

8. Amanat

Ialah, pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, baik tersurat maupun tersirat amanat disembunyikan pengarangnya dalam keseluruhan isi cerita.

b. Unsur Ekstrinsik

Unsur Ekstrinsik ialah unsur yang tidak secara langsung melekat dan membangun cerita yang berasal dari luar, unsur ekstrinsik antara lain :

- Latar belakang kehidupan pengarang
- Kondisi zaman saat karya sastra itu diciptakan
- Latar belakang kehidupan pengarang meliputi : tingkat pendidikan, profesi/pekerjaan, status sosial ekonomi, pandangan politik, kepercayaan/agama/faham yang dianut pengarang dan lain-lain. Dan keadaan zaman pada saat karya sastra diciptakan merujuk pada situasi politik dan tingkat peradaban masyarakat saat karya sastra itu diciptakan (disarikan dari berbagai sumber).

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian

A. Lembar Pengamatan Sikap Diskusi

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : 1

Kelompok :

Kelas : IX

No	Nama Siswa	Aspek dan nilai				Nilai
		Kerjasama	Kritis	Kreatif	Tanggung jawab	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Petunjuk pemberian nilai

No	Aspek Penilaian	Petunjuk
1	Kerja Sama	1. Kurang bekerjasama 2. Cukup dalam bekerjasama 3. Baik dalam bekerjasama 4. Sangat baik dalam bekerjasama
2	Kritis	1. Kurang kritis dalam diskusi 2. Cukup kritis dalam berdiskusi 3. Kritis dalam berdiskusi 4. Sangat kritis dalam berdiskusi
3	kreatif	1. Kurang kritis dalam diskusi 2. Cukup kritis dalam berdiskusi 3. Kritis dalam berdiskusi 4. Sangat kritis dalam berdiskusi
4	Tanggung Jawab	1. Kurang tanggung jawab dalam diskusi 2. Cukup bertanggung jawab 3. Baik dalam tanggung jawab 4. Sangat bertanggung jawab

B. Lembar Kerja Peserta Didik

Kelas/Semester : XI /1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tugas : Analisislah cerpen hasil pekerjaan teman atau kelompok lain berdasarkan unsur-unsur pembangun cerita!

Nomor	Nama Kelompok	Judul Cerpen	Unsur-unsur Pembangun cerita (Intrinsik)					
			Tema	Alur	Tokoh penokohan	Latar	Sudut pandang	Amanat
1								
2								
3								
4								
5								
6								

NO	ASPEK	SKOR	DESKRIPSI
1	Ketepatan tema	3	Seluruhnya tepat
		2	Ada beberapa kurang tepat
		1	Sebagian besar/seluruhnya tidak tepat
2	Alur	3	Seluruhnya benar
		2	Ada beberapa kurang benar
		1	Sebagian besar/seluruhnya tidak benar
3	Tokoh Penokohan	3	Seluruhnya benar
		2	Ada beberapa kurang benar
		1	Sebagian besar/seluruhnya tidak benar
4	Latar	3	Seluruhnya tepat
		2	Ada beberapa kurang tepat
		1	Sebagian besar/seluruhnya tidak tepat
5	Sudut Pandang	3	Seluruhnya benar
		2	Ada beberapa kurang benar
		1	Sebagian besar/seluruhnya tidak benar
6	Amanat	3	Seluruhnya benar
		2	Ada beberapa kurang benar
		1	Sebagian besar/seluruhnya tidak benar
Skor Maksimum		18	

Petunjuk pemberian nilai

Pedoman penskoran

NILAI AKHIR (NA)

$$NA = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMUM}} \times 100$$

C. Lembar Observasi Keterampilan Presentasi

Kelas/Semester : XI/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Aspek yang di nilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Keterampilan Penyajian Materi				
2	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
3	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
4	Kesesuaian isi dengan materi				

Baik Luar Dalam

Di suatu hari yang cerah, terdapat dua orang gadis bernama Dian dan Lisa yang tengah mengerjakan tugas sekolah di rumahnya Dian. Mereka berdua mengerjakan tugas sekolah dengan serius dan suasananya pun nampak hening.

Kemudian datanglah teman Dian yang bernama Tyas di depan rumahnya. Namun Dian sendiri seolah tidak memperhatikan kehadiran Tyas tersebut.

“Dian, itu di depan rumah ada Tyas sedang nungguin kamu, buruan temui dia, kasian sudah sejak tadi dia nungguin kita.” Ujar Lisa yang tengah mengerjakan tugas di rumah Dian.

“Bi, bilangin ke Tyas yang ada di depan rumah kalau aku sedang pergi atau bilang gak ada gitu ya.” Pinta Dian kepada Bibi yang bekerja sebagai pembantu di rumahnya.

“Baik non, Bibi sampaikan.” Jawab si Bibi.

“Eh Dian, kenapa kamu seperti itu sama Tyas? Padahal kan dia pastinya sudah datang jauh-jauh, kenapa kamu usir, gak enak kan. Kasian dia, dia juga anak yang baik Yan.” Ujar Lisa yang coba menasehati Dian.

“Kamu itu gak tau Tyas apa Lis, dari luarnya memang dia orang yang baik, ramah dan juga manis.

Tetapi masa kamu hanya mengukur sifat dan sikap seseorang hanya dengan begitu saja, dia itu hanya manis di luar tapi dalamnya pahit tahu.” Jawab Dian dengan sinis.

“Loh, pahit gimana maksudnya Yan?” Balas Lisa yang masih bingung dengan jawaban Dian.

“Tahu gak sih kamu Lis, Tyas itu sering banget membicarakan keburukan orang lain.

Bahkan dia sering membicarakan keburukan teman sendiri di belakangnya. Pokoknya banyak banget deh kalo harus jelasinnya.” Jawab Dian dengan setengah sinis.

“Dia itu beda banget sama kamu Lis, kamu itu judes, ceplas ceplos kalo ngomong sama aku, tetapi setidaknya kamu mempunyai hati yang tulus Lis, bukannya sahabat yang baik di luarnya saja tapi dalamnya busuk.

Dalam menjalin pertemanan, aku tidak membutuhkan tampilan luar dari seseorang Lis” Jelas Dian panjang lebar kepada Lisa.

Unsur Intrinsik Cerpen

1. **Tema:** Persahabatan.
2. **Alur/Plot:** Maju.
3. **Setting:** Rumah Dian, depan rumah, hari yang cerah, sinis.
4. **Tokoh:** Dian, Lisa Tyas, Bibi pembantu rumah.
5. **Watak:** Dian (protagonis), Tyas (antagonis), Lisa (netral).
6. **Sudut Pandang:** Sudut pandang orang pertama pelaku sampingan.
7. **Amanat:** Dalam menjalin pertemanan harus baik di depan dan tidak menjelek-jelekkannya.

Menemukan Dompot

Selama berbulan-bulan ini aq bingung mencari kerja. Berkas lamaran kerja yang sudah aku masukkan ke beberapa perusahaan masih belum ada jawaban.

Hari-hariku terasa hambar, tiap hari hanya luntang lantung tidak jelas. Setiap hari aku kebingungan, mau mencoba usaha, tetapi modal belum ada.

Pada suatu hari yang cerah, aku janji dengan teman lamaku untuk menceritakan permasalahanku ini.

Ketika aku sedang dalam perjalanan ke rumah temanku, samar-samar aku melihat dompet berwarna hitam di samping jalan, tepatnya di trotoar.

Karena penasaran, aku pun memastikannya dan ternyata memang benar sebuah dompet berwarna hitam. Kemudian aku pun membuka isi dari dompet itu.

Alangkah terkejutnya diriku mendapati dompet tersebut berisikan SIM, KTP, surat-surat penting, kartu ATM, kartu kredit serta sejumlah uang yang lumayan banyak. “Wah rejeki nomplok nih.” Ujarku dalam hati.

Akan tetapi aku berubah pikiran dan berinisiatif untuk mengantarkan dompet itu ke pemilik dalam KTP tersebut. Setelah itu aku pun melanjutkan perjalanan ke rumah temanku dan menceritakan semua problem masalahku.

Setelah urusan dengan temanku selesai, aku langsung berangkat menuju alamat dalam KTP tersebut untuk mengembalikan dompet.

Aku pun mencari-cari alamat serta nama dari pemilik dompet sesuai dengan KTP.

Setelah sampai dengan alamat yang dimaksud dalam KTP aku pun memberanikan diri untuk masku dan bertanya ke dalam. “Permisi pak, mau nanya. Apa benar ini rumahnya pak Handy?” Tanyaku pada orang di halaman rumah itu.

“Iya benar mas, anda siapa ya dan ada keperluan apa?” Jawab tukang kebun dan ditimpali pertanyaan buatku

“Oh perkenalkan, saya Angga, saya ingin bertemu dengan bapak Handy, ada urusan yang sangat penting dengan beliau” Jawabku setelah memperkenalkan diri.

Kebetulan sekali ternyata pak Handy ada di rumah dan aku diminta untuk masuk ke dalam rumah. Lalu aku pun duduk sambil sedikit kagum dengan keindahan rumahnya.

Kemudian aku mengatakan maksud dan tujuanku sambil menyerahkan dompet yang aku temukan di jalan, lengkap dengan isinya.

Karena penasaran denganku beliau pun bertanya: “Kamu tinggal dimana nak? Lalu kerja dimana?”

“Saya tinggal di komplek Sido Makmur pak dan kebetulan saya masih menganggur. Masih menunggu panggilan kerja tetapi sudah beberapa bulan gak ada kabar pak. Jawabku dengan jujur.

“Memangnya kamu lulusan apa?” Tanya pak Handy kepadaku

“S1 jurusan Manajemen Bisnis Syariah pak” Jawabku.

“Kalau begitu, besok kamu datang saja ke perusahaan saya nak, kebetulan perusahaan sedang membutuhkan staff administrasi. Ini kartu nama saya, jika tertarik besok datang saja ke kantor dan bilang kalo saya yang nyuruh” Jawab Pak Handy

“Wah beneran ini pak?” Tanyaku yang seakan masih tidak percaya.

“Iya nak, saya sangat membutuhkan karyawan yang jujur dan juga penuh dedikasi seperti kamu, kalau kamu mau pasti uang dalam dompet saya sudah kamu ambil lalu tinggal buang dompetnya. Tetapi kamu lebih memilih mengembalikannya kepadaku”. Pungkas pak handy.

“Kalau begitu terima kasih banyak pak, kalau begitu besok saya akan datang ke perusahaan bapak dan menyiapkan surat-surat lamarannya.” Jawabku dengan haru.

Aku pun pamit pulang untuk menyiapkan segala kebutuhan untuk besok. Aku sendiri masih tidak percaya dan yakin kalau ini merupakan suatu keajaiban.

Unsur Intrinsik Cerpen Menemukan Dompok:

Tema	Kehidupan Bersosial
Tokoh	Angga dan Pak Handy
Alur	Maju
Latar	Trotoar, Rumah Pak Handy, Sedih, Bahagia
Gaya Bahasa	Lugas
Sudut Pandang	Orang Pertama
Amanat	Kejujuran merupakan suatu sifat yang sangat mulia dan orang yang jujur akan memperoleh balasan tersendiri

Kelompok 2